

Contoh Cara Mengerjakan Soal Tes Deret Angka

Contoh soal 1

8, 17, 33, ..., ..., 257.

Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik pada deret di atas tersebut ialah:

- a. 63 dan 127
- b. 64 dan 128
- c. 65 dan 129
- d. 66 dan 130
- e. 67 dan 131

Pembahasan :

Hal yang harus Anda pikirkan yaitu bagaimana ada angka 17 setelah 8?

Anda bisa mengkalikannya dengan 2, dan hasilnya adalah 16, tidak sesuai dengan

bentuk soal.

Dan Anda bisa mencoba menyelesaikan soal tersebut dengan mengkalikannya dengan 2, dan setelah itu tambahkan dengan 1, misalnya $8 \times 2 + 1$, dan hasilnya pasti 17.

Lantas bagaimana dengan 33, 17×2 kan bukan 33.

Maka kemungkinan besar adalah jika $16 \times 2 + 1$

Bilangan berikutnya adalah 65 dan 128 (Jawaban: C)

Contoh soal 1

6, 3, 4, 1, 2, -1...

Bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik pada deret tersebut adalah:

- a. -6
- b. -4
- c. -2
- d. -1
- e. 0

Pembahasan:

Langkah pertama yang harus Anda lakukan adalah carilah hubungan 2 buah bilangan

yang berdekatan, kemudian dari keseluruhan simpulkan pola yang paling logis.

Apabila no 1 tidak bisa maka anggap barisan bilangan tersebut terdiri dari 2 barisan bilangan yang berselang-selang dengan pola masing-masing.

6, 3, 4, 1, 2, -1, 0 (Jawaban: E)

Contoh Soal Deret Angka dan Jawabannya (Bag. 1)

Contoh soal tes deret angka psikotes pada bagian ini merupakan contoh soal deret non aritmatika, artinya soal deret yang disajikan memiliki pola yang harus Anda temukan sendiri.

Hal ini berbeda dengan tes deret aritmatika yang memiliki ciri adanya sebuah beda (selisih antar suku yang konstan).

Selain itu deret aritmatika memiliki formula atau rumus yang pasti, yaitu rumus U_n untuk mengetahui suku ke-n, dan S_n untuk mengetahui jumlah suku ke-n .

PETUNJUK:

Contoh soal tes deret angka psikotes pada bagian ini terdiri dari nomor 1 -25. Tugas Anda memilih salah satu jawaban yang tepat sebelum melihat kunci jawaban!

Soal nomor 1

231 ... 453 564

- a. 321
- b. 342
- c. 421
- d. 241
- e. 325

Jawaban: B

Pembahasan: POLA: ditambah 111

Soal nomor 2

4 8 ... 64 128
a. 28 24

- b. 16 32
- c. 26 14
- d. 13 29
- e. 22 14

Jawaban: B

Pembahasan: POLA: dikali 2

Soal nomor 3

3 7 15 127 255

- a. 31 63
- b. 34 42
- c. 25 16
- d. 25 25
- e. 38 14

Jawaban: A

Pembahasan:

POLA: ditambah 4, ditambah 8, ditambah 16, ditambah 32, dan seterusnya

Soal nomor 4

1 1 2 3 13 21 34

- a. 4 5
- b. 5 19
- c. 5 8
- d. 2 10
- e. 4 12

Jawaban: C

Pembahasan:

POLA: 2 bilangan sebelumnya dijumlahkan (deret Fibonacci).

Soal nomor 5

... 2 5 6 7 10 9 14

- a. 6
- b. 5
- c. 3
- d. 2
- e. 1

Jawaban: C

Pembahasan:
POLA: tipe pola bilangan 2 larik

yang warna **pink** ditambah 2,
yang warna hitam ditambah 4.
3 2 5 6 7 10 9 14

Soal nomor 6

42 13 19 49 19 19 56 25 19 ...

- ...
- a. 18 24
 - b. 62 31
 - c. 63 31
 - d. 66 34
 - e. 30 22

Jawaban: C

Pembahasan:

POLA: tipe pola bilangan 3 larik

Yang **pink** ditambah 7.

Yang hitam ditambah 6.

Yang **merah** tetap 19 seterusnya.

42 13 19 49 19 19 56 25 19 63 31

Soal nomor 7

3 7 15 31 63

- a. 127 255
- b. 148 310
- c. 153 312
- d. 158 352
- e. 158 328

Jawaban: A.

Pembahasan: POLA: sama dengan pola no.3 di atas.

(jangan sampai kesalahan serupa 2 kali! ☺).

Soal nomor 8

1 1 2 3 5 8

- a. 12 17
- b. 13 21
- c. 14 21
- d. 15 28

e. 17 21
Jawaban: B. 13 21

Pembahasan: POLA: lihat pembahasan no.4

Soal nomor 9

5 8 16 19 38 41

- a. 43 45
- b. 44 47
- c. 48 70
- d. 82 85
- e. 44 88

Jawaban: D

Pembahasan: POLA: ditambah 2 kemudian dikalikan 2, begitu seterusnya.

Soal nomor 10

2 3 6 7 14 15

- a. 14 6
- b. 28 29
- c. 9 3
- d. 30 31
- e. 16 32

Jawaban: D

Pembahasan: POLA: ditambah 1 lalu dikalikan 2

Soal nomor 11

5 6 7 8 10 11 14

- a. 15 19
- b. 16 24
- c. 14 18
- d. 38 39
- e. 17 20

Jawaban: A

Pembahasan:

POLA: tipe pola bilangan 2 larik (semakin rumit... ☺).

Yang warna **pink** ditambah 2, ditambah 3, ditambah 4, dst.

yang warna **hijau** ditambah 2, ditambah 3, ditambah 4, dst

5 6 7 8 10 11 14 15 19

Soal nomor 12

1 2 3 9 10 11

- a. 12 13
- b. 20 17
- c. 33 36
- d. 121 122

- e. 17 16

Jawaban: D

Pembahasan: POLA: ditambah 1, ditambah 1, lalu dikuadratkan, begitu seterusnya.

Soal nomor 13

1/9 1/3 1 3 9 27

- a. 90 210
- b. 21 35
- c. 81 243
- d. 27 89

- e. 9 1

Jawaban: C

Pembahasan: POLA: dikalikan 3

Soal nomor 14

18 9 3 8 4 2

- a. 15 5
- b. 10 5
- c. 0 -3
- d. 7 3½
- e. 0 ½

Jawaban: D

Pembahasan: POLA: dibagi 2, diakar, kemudian ditambah 5, dst.

Soal nomor 15

10 30 32 16 48 50

- a. 18 36
- b. 98 60
- c. 58 48
- d. 25 75
- e. 32 64

Jawaban: D

Pembahasan: POLA: dikali 3, ditambah 2, lalu dibagi 2, dst.

Soal nomor 16

15 10 5 20 15 10

a. 5 10

b. 40 35

c. 5 15

d. 20 25

e. 100 50

Jawaban:

Pembahasan: POLA: dikurangi 5, dikurangi 5, kemudian dikalikan 4, dst.

Soal nomor 17

2 4 6 9 11 13

a. 9 18

b. 22 26

c. 18 22

d. 14 17

e. 16 18

Jawaban: E

Pembahasan: POLA: ditambah 2, ditambah 2, ditambah 3, dan seterusnya.

Soal nomor 18

94 88 82 76 70 64

a. 52 60

b. 58 52

c. 56 50

d. 70 68

e. 60 54

Jawaban: B.

Pembahasan: POLA: dikurangi 6.

Soal nomor 19

12 9 9 8 6 7

a. 3 6

b. 3 3

c. 4 2

d. 34 33

e. 5 4

Jawaban: A

Pembahasan:

POLA: tipe pola bilangan 2 larik

Yang warna pink dikurangi 3.

yang warna biru dikurangi 1.

12 9 9 8 6 7 3 6

Soal nomor 20

18 13 27 21 36 29 45

a. 55 28

b. 54 37

c. 36 54

d. 39 55

e. 8 9

Jawaban: C

Pembahasan:

POLA: tipe pola bilangan 2 larik.

Pembahasan diserahkan kepada pembaca.

Soal nomor 21

1, 2, 5...

Bilangan berikutnya adalah

A. 26

B. 27

C. 28

D. 29

E. 30

Jawaban: A

Pembahasan:

Pola yang berlaku adalah $n^2 + 1$

maka bilangan berikutnya adalah $5^2 + 1 = 26$

Soal nomor 22

Suatu deret terdiri dari: 7 – 11 – 15 – 19 –
Maka angka dalam deret selanjutnya adalah

.....

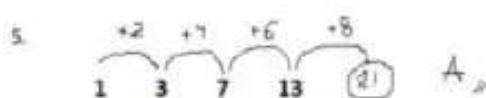
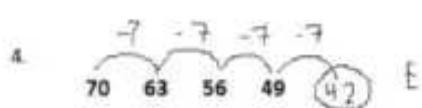
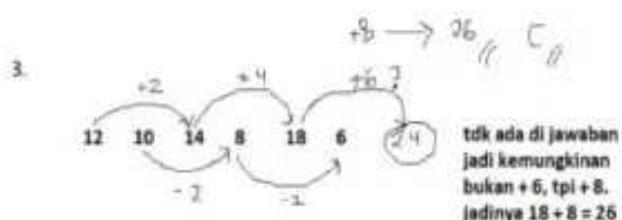
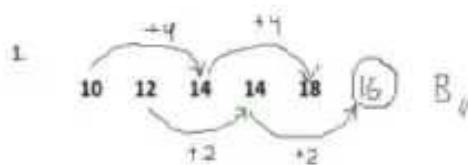
a. 24

b. 23
c. 25

30) 1, 3, 7, 13, ...

- a. 21
- b. 33
- c. 11
- d. 12
- e. 20

Pembahasan soal nomor 26-30 kami sajikan secara capture sebagai berikut:



Jawaban tes deret angka psikotes nomor 26-30

Contoh Soal Tes Deret Angka Psikotes Aritmetika (Bag. 2)

Contoh soal deret aritmatika pada bagian ini bisa Anda kerjakan menggunakan pola rumus U_n dan S_n .

PETUNJUK:

Contoh soal tes deret aritmatika terdiri dari nomor 26-30. Kerjakan terlebih dahulu sebelum melihat kunci jawaban!

Soal nomor 31

Enam buah bilangan membentuk deret aritmatika. Jumlah 4 bilangan pertama adalah 50 dan jumlah 4 bilangan terakhir adalah 74.

Maka jumlah bilangan ke-3 dan ke-4 adalah

- a. 23
- b. 27
- c. 31
- d. 35
- e. 39

Jawaban: C

Pembahasan:

$$50 = 4U_1 + 6b, \text{ diketahui } b = \text{beda}$$

Benar, jika $U_1 = 8$ dan beda = 3

$$\text{Maka deretnya} = 8 - 11 - 14 - 17 - 20 - 23$$

Jumlah bilangan ke 3 dan ke 4 = $14 + 17 = 31$

Soal nomor 32

Antara 2 suku yang berurutan pada barisan $3, 18, 33, \dots$

Disisipkan 4 buah bilangan sehingga membentuk barisan baru. Jumlah 7 suku pertama dan barisan tersebut adalah

- a. 72
- b. 75
- c. 78
- d. 81
- e. 84

Jawaban: E.

Pembahasan:

rumus $3n + 3, n = 0,1,2,3,\dots$ sehingga

Barisan baru : $3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, \dots, 33, \dots$

Soal nomor 33

PT. Andi Tour pada awal usahanya dapat melayani 3.000 wisatawan per tahun. Setiap tahun ternyata jumlah wisatawan yang dapat dilayani bertambah 500 orang.

Berapa jumlah wisatawan yang dapat dilayani pada tahun ke-11 ?

- a. 10.500 orang
- b. 7.500 orang
- c. 9.500 orang
- d. 8.000 orang
- e. 8.500 orang

Jawaban: D.

Pembahasan:

$$\begin{aligned}U_n &= U_1 + (n-1)b, b = \text{beda} \\&= 3000 = (11-1) 500 \\&= 3000 + 5000 \\&= 8000 \text{ orang}\end{aligned}$$

Soal nomor 34

Tiga bilangan merupakan barisan aritmetika.

Jumlah ketiga bilangan itu adalah 36

dan hasil kalinya adalah 1.536.

Maka bilangan terbesarnya adalah

- a. 16
- b. 18
- c. 20
- d. 22
- e. 24

Jawaban: A

Pembahasan:

Misalkan bilangan itu adalah X, Y, Z, maka;

$$X = a, Y = a + b, Z = a + 2b$$

$$X + Y + Z = 36$$

$$\Rightarrow (a) + (a + b) + (a + 2b) = 36$$

$$\Rightarrow 3(a+b) = 36$$

$$\Rightarrow a + b = 12 = Y$$

$$\Rightarrow a = (12-b)$$

$$XYZ = 1.536$$

$$\Rightarrow a(12)(a+2b) = 1536$$

$$\Rightarrow a(a+2b) = 128$$

$$\Rightarrow a^2 + 2ab = 128$$

$$\Rightarrow a^2 + 2a(12-a) = 128$$

$$\Rightarrow a^2 + 24a - 2a^2 = 128$$

$$\Rightarrow a^2 - 24a + 128 = 0$$

$$\Rightarrow (a-16)(a-6) = 0$$

$$a = 16 \text{ atau } a = 6$$

dari hasil di atas bisa kita ambil $Z = a = 6$,
maka $Y = 12$, dan $Z = 16$. (suku yang besar
adalah 16)

jadi jawaban yang benar adalah a. 16

Soal nomor 35

Suku tengah suatu barisan aritmetika adalah 23. Jika suku terakhirnya 43 dan suku ketiganya 13, maka banyak suku barisan itu adalah

A. 5

B. 9

C. 11

D. 16

E. 20

Jawaban: B

Pembahasan:

Diketahui suku tengah suatu barisan aritmetika adalah 23 dan suku terakhirnya 43 maka:

$$U_t = (1/2)(a + U_n)$$

$$23 = (1/2)(a + 43)$$

$$46 = a + 43$$

$$a = 46 - 43 = 3$$

Diketahui suku ketiganya 13 maka;

$$U_3 = a + 2b$$

$$13 = a + 2b$$

$$10 = 2b$$

$$b = 5$$

Dengan demikian,

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$43 = 3 + (n-1) 5$$

$$43 = 3 + 5n - 5$$

$$45 = 5n$$

$$n = 9$$

Contoh Soal Deret Huruf dan Jawabannya (Bag. 3)

Contoh soal deret huruf ini kami sajikan sebagai pelengkap kompetensi Anda dalam menyelesaikan persoalan tes deret angka. Secara prinsip teknik penyelesaiannya sama. PETUNJUK: Tugas Anda adalah mengisi titik-titik yang tersedia dengan jawaban yang paling sesuai sebelum melihat kunci jawaban!

Soal nomor 36

Suatu deret b – m – n – d – o – p – deret selanjutnya adalah

- a. g
- b. q
- c. r
- d. f
- e. e

Jawaban: D.

Pembahasan:

Berselang 2, abjad urut naik,
b – d – ... selanjutnya f, selebihnya 1 huruf (b c

d e f)
m – o – q – s – u –
n – p – r – t – v –

Soal nomor 37

Suatu deret a – f – b – b – f – c – c – f – d – d – deret selanjutnya adalah

- a. d
- b. e
- c. g
- d. h
- e. f

Jawaban: D.

Pembahasan:

Atara a & b, b & c, c & d, d & e, dan seterusnya, diselingi f – b, f – c, f – d, f – e.

Soal nomor 38

c, d, e, c, d, e, f, ..., ..., e, f, g.

- a. g, h
- b. c, d
- c. a, b
- d. g, d
- e. i, b

Jawaban: B

Pembahasan:

Deret dengan jumlah anggota meningkat.

Kelompok pertama c, d, e.

Kelompok kedua c, d, e, f.

Kelompok ketiga c, d, e, f, g

Soal nomor 39

G H I M N J K L M N ...

...

- a. M N
- b. N M
- c. O P
- d. P O
- e. P Q

Jawaban: A

Pembahasan:

POLA: Pola 2 larik dengan beberapa urutan penggabungan. Perhatikan pola warna berikut kemudian sesuaikan urutan hurufnya:

G H I M N J K L M N M N

Soal nomor 40

A B C C D E F F F G H I I

... ...

- a. I I
- b. I J
- c. J J
- d. J K

e. K K

Jawaban: b

Pembahasan:

POLA: Perhatikan warna yang sama untuk mengetahui polanya:

A B D B D C B D D B D E

B

Demikian pembahasan kita mengenai contoh soal psikotes tes deret angka. Semoga 40 contoh soal deret angka yang kami sajikan menambah kompetensi yang Ada butuhkan dalam seleksi tes CPNS PPPK maupun tes UTBK SBMPTN bagi para calon mahasiswa.

Jika ternyata contoh soal tes deret angka yang kami sajikan masih terlalu sulit bagi Anda, berikut kami sajikan beberapa tips untuk menyelesaikan tes deret angka sebagai bekal Anda mengikuti tes psikotes pada waktunya nanti.

Cara menghitung deret angka dengan cepat

Cara menghitung deret angka dengan cepat yang bisa Anda terapkan di antaranya adalah sebagai berikut:

(1) Jangan terpaku pada deret hitung atau deret ukur perhitungan Matematika saja. Dengan kata lain Anda jangan fokus pada deret angkat atau huruf dengan urutan dari depan saja.

Tetapi adakala Anda harus bisa melihat secara keseluruhan. Hal ini karena pola yang disajikan tidak selalu berupa urutan, tetapi bisa berupa pengelompokan berurutan, maupun pengelompokan loncat.

(2) Saat Anda mengerjakan psikotes, tentu harus memperhatikan ketersediaan waktu.

Jangan sampai Anda terlalu asyik pada satu soal yang ingin dipecahkan, tapi pikirkanlah soal lain yang kemungkinan ternyata lebih mudah untuk anda selesaikan lebih cepat.